

Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Meyline Dumatiar Lumban Gaol¹, Galuh Tresna Murti²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, meyline@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, galuht@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Variabel dependen berupa profitabilitas diukur menggunakan indikator return on assets (ROA), sementara variabel independennya meliputi likuiditas yang diproksikan melalui current ratio (CR), ukuran perusahaan dengan Size, serta struktur modal menggunakan debt to equity ratio (DER). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan serta situs resmi BEI. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode tersebut, dan pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, diperoleh sebanyak 21 perusahaan sebagai sampel dengan periode observasi selama lima tahun, sehingga menghasilkan total 105 observasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun secara parsial, hanya ukuran perusahaan yang menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas, sementara likuiditas dan struktur modal tidak memberikan pengaruh signifikan. Temuan ini diharapkan dapat memperkaya referensi terkait faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas di sektor pertambangan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengelola kinerja keuangan dan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

Kata Kunci- likuiditas, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan

I. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan mengukur sejauh mana perusahaan mematuhi aturan keuangan (Hutabarat, 2020). Profitabilitas, yang mencerminkan keberhasilan pengelolaan perusahaan, menjadi indikator utama yang menarik perhatian investor (Kasmir, 2019). ROA, sebagai salah satu rasio profitabilitas utama, mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan total aset (Zakiah et al., 2023; Kasmir, 2019). Namun, mempertahankan profitabilitas sulit, terutama di sektor pertambangan. Dalam lima tahun terakhir, harga komoditas tambang, termasuk batu bara, turun akibat dinamika geopolitik global (Kompas.id, 2023). Batu bara mengalami penurunan harga akibat kelebihan pasokan global, terutama dari China. Pada 23 November 2023, harga batu bara turun signifikan, dan meskipun permintaan Asia meningkat, harga tetap tertekan (IDX Channel, 2023). Hal ini berdampak besar pada pendapatan perusahaan, terutama yang bergantung pada ekspor batu bara (Istiani & Amrulloh, 2024). Selain itu pada 2023, produksi batu bara Indonesia mencapai 776,25 juta ton, melampaui target 694,50 juta ton (Katadata, 2023). Kelebihan produksi ini terjadi akibat ekspansi agresif perusahaan tambang yang memanfaatkan harga tinggi sebelum permintaan global melemah. Harga batu bara turun 63,8% sepanjang 2023 (Liputan6, 2024).

Faktor pertama yang mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas. Likuiditas mempengaruhi profitabilitas karena menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek (Sari & Suryandani, 2023).

Perusahaan dengan likuiditas yang sehat lebih dipercaya oleh investor dan kreditur (Susena & Ady, 2024). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Ratri, 2021; Nguyen et al., 2024), tetapi dalam sektor pertambangan, likuiditas tinggi tidak selalu memberikan keuntungan (Endri et al., 2021). Faktor lainnya adalah ukuran perusahaan. Perusahaan besar memiliki akses lebih mudah terhadap pendanaan eksternal dan lebih mampu mengelola risiko (Murti & Faradi, 2023). Namun, ukuran besar tidak selalu menjamin profitabilitas jika pengelolaan aset dan strategi bisnis tidak tepat (Meiryani et al., 2020). Faktor terakhir yang mempengaruhi profitabilitas adalah struktur modal. Struktur modal mencerminkan proporsi pendanaan perusahaan melalui utang dan ekuitas (Wardoyo et al., 2022). Dalam sektor pertambangan, penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas, namun bisa menambah risiko jika tidak dikelola dengan baik (Asikin et al., 2023).

Inkonsistensi dalam penelitian menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap profitabilitas berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan menganalisis hubungan antara faktor-faktor tersebut terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan di Indonesia pada periode 2019–2023.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Dasar Teori

1. Teori Sinyal

Teori sinyal yang diperkenalkan oleh Spence (1973) menjelaskan bagaimana perusahaan dengan informasi lebih dapat memberi sinyal kepada pasar untuk mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan. Dalam laporan keuangan, sinyal ini bisa berupa pengungkapan tentang strategi, risiko, atau proyeksi keuangan yang sudah diaudit. Penelitian oleh Endri et al. (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan likuiditas juga berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian, teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan transparansi keuangan, yang pada gilirannya memengaruhi keputusan investor (Endri et al., 2021).

1. Teori Pecking Order

Pecking Order Theory yang diperkenalkan oleh Myers (1984) menyatakan bahwa perusahaan memiliki hierarki dalam memilih sumber pendanaan, dimulai dari dana internal, kemudian utang, dan terakhir penerbitan saham. Pendanaan internal menjadi prioritas karena dianggap paling efisien, sedangkan emisi saham ditempatkan sebagai opsi terakhir karena berisiko menimbulkan adverse selection yang dapat menurunkan harga saham akibat asumsi negatif dari investor (Frank et al., 2020). Selain itu, tidak semua perusahaan besar memiliki tingkat utang tinggi karena kemampuan pendanaan internal yang kuat. Dalam konteks ini, rendahnya proporsi utang justru dapat merefleksikan efisiensi penggunaan dana, bukan kelemahan finansial (Rathnasingha & Heiyanthuduwa, 2019).

2. Teori Agensi

Agency Theory oleh Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik (principal) dan manajer (agent), dengan permasalahan utama berupa information asymmetry. Dalam konteks likuiditas, kelebihan kas dapat memicu moral hazard apabila digunakan secara tidak produktif, sehingga pengelolaan likuiditas yang efisien sangat diperlukan (Carolina et al., 2020). Ukuran perusahaan juga turut memengaruhi konflik agensi; semakin besar perusahaan, semakin kompleks struktur dan potensi information asymmetry-nya (Yanti et al., 2022). Di sisi lain, struktur modal yang mengandung utang dapat berperan sebagai mekanisme disiplin, karena adanya kewajiban pembayaran bunga mendorong manajemen untuk lebih efisien dan tidak melakukan pemborosan (Jensen & Meckling, 1976; Yanti et al., 2022).

3. Profitabilitas

Menurut Fahlevi et al. (2023), profitabilitas mengukur seberapa baik perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu. Jika perusahaan berhasil menghasilkan laba yang tinggi, hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor untuk menanamkan dananya. (Wardoyo & Utami, 2024). Namun, dalam sektor pertambangan, profitabilitas sangat dipengaruhi oleh kebijakan pembiayaan dan pengelolaan aset. Setiawan & Pereira (2021) menyebutkan bahwa pengendalian biaya dan efisiensi penggunaan aset juga penting untuk menjaga profitabilitas. Salah satu indikator utama profitabilitas adalah Return on Assets (ROA), (Susena & Ady, 2024). ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan (Yuliandhari et al., 2022) Menurut Prabowo

& Sutanto (2019), standar ROA yang baik di industri pertambangan adalah di atas 5%, sedangkan di bawah 2% menunjukkan profitabilitas rendah. Variasi ROA antar perusahaan pertambangan dipengaruhi oleh volatilitas harga komoditas, strategi keuangan, dan investasi pada aset tetap (Endri et al., 2021).

4. Likuiditas

Menurut Murti dan Azizah (2023), kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya, memengaruhi bagaimana calon investor memandang perusahaan sebelum melakukan investasi. Likuiditas yang seimbang penting untuk menjaga stabilitas dan profitabilitas, karena likuiditas rendah meningkatkan risiko gagal bayar, sementara likuiditas tinggi dapat menunjukkan kurangnya efisiensi (Suwandi et al., 2019). Perusahaan pertambangan harus menjaga keseimbangan ini, terutama dengan fluktuasi harga komoditas. Current Ratio (CR) adalah indikator likuiditas yang paling umum digunakan, membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan (Latifah & Trisnawati, 2024). Menurut Sari & Suryandani (2023), CR yang optimal di sektor pertambangan berkisar antara 1,5 hingga 2,5. CR di bawah 1,0 menandakan risiko kesulitan memenuhi kewajiban.

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mengukur skala operasional melalui total aset, volume penjualan, dan rata-rata aset yang dimiliki (Baheri et al., 2022). Perusahaan dengan aset besar cenderung lebih efisien dan memiliki daya saing tinggi (Meilan Sari et al., 2020), namun ukuran besar tidak menjamin profitabilitas lebih tinggi jika tidak dikelola dengan efisien (Nurhayati et al., 2023; Indomo, 2019). Untuk mengukur ukuran perusahaan, penelitian ini menggunakan logaritma total aset ($\ln$ Total Aset) agar data lebih terstandarisasi dan memudahkan perbandingan antar perusahaan (Susena & Ady, 2024). Setiawan & Pereira (2021) menjelaskan bahwa pendekatan ini relevan karena mengurangi distorsi akibat perbedaan skala perusahaan. Menurut Indomo (2019), perusahaan besar memiliki akses lebih baik ke pendanaan eksternal dengan suku bunga rendah, yang meningkatkan stabilitas dan daya saing, meskipun besarnya aset tidak selalu sebanding dengan profitabilitas jika pengelolaan aset tidak efisien.

6. Struktur Modal

Struktur modal merupakan sumber pembiayaan perusahaan yang terdiri dari utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta modal sendiri (Octavia & Isyнуwardhana, 2023). Di sektor pertambangan, struktur modal penting karena sektor ini membutuhkan investasi besar dalam eksplorasi dan pengembangan sumber daya (Indomo, 2019). Endri et al. (2021) menemukan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap ROA di sektor pertambangan. Sari & Suryandani (2023) menyatakan bahwa DER tinggi meningkatkan risiko keuangan, tetapi dapat meningkatkan profitabilitas jika dikelola dengan baik. Rasio DER yang tinggi dapat mengindikasikan risiko keuangan yang tinggi, yang dapat mempengaruhi stabilitas dan profitabilitas perusahaan (Fitriyani & Kristanti, 2023). DER yang optimal di sektor pertambangan berkisar antara 0,5 hingga 2,0, dengan rasio lebih tinggi menunjukkan ketergantungan lebih besar pada utang.

B. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Salah satu ukuran yang paling umum digunakan untuk menilai likuiditas adalah current ratio (CR), yang mengindikasikan kemampuan aset lancar perusahaan dalam menutupi liabilitas jangka pendek. Semakin tinggi nilai CR, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban tanpa mengalami tekanan likuiditas (Simanjuntak et al., 2022). Menurut Cahyani dan Sitohang (2020), tingginya tingkat likuiditas memungkinkan perusahaan mengalokasikan asetnya dengan lebih efisien, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Ratri (2021) dan Nguyen et al. (2024), yang juga menemukan bahwa likuiditas berkontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

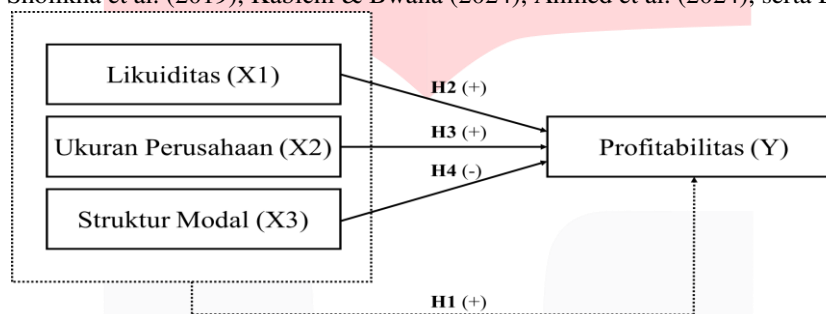
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan mencerminkan adanya skala ekonomi, di mana perusahaan berskala besar umumnya memiliki kemudahan dalam mengakses pendanaan, mengelola sumber daya, serta menjalankan kegiatan operasional secara lebih efisien (Hartanto et al., 2021). Selain itu, perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki kekuatan tawar-menawar yang lebih tinggi, baik dalam memperoleh bahan baku maupun dalam menentukan harga jual produk

(Cahyani & Sitohang, 2020). Keunggulan ini membantu perusahaan besar bertahan dalam persaingan dan mencapai efisiensi biaya yang lebih tinggi. Ramadhani et al. (2017) menambahkan bahwa perusahaan besar lebih mudah mengakses pendanaan untuk ekspansi dan investasi jangka panjang. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, yang sejalan dengan hasil penelitian Murti & Faradi (2023), Sholikha et al. (2019), Willis dan Anderson (2021), serta Dirmansyah et al. (2022).

3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Salah satu indikator yang digunakan untuk struktur modal adalah debt to equity ratio (DER), yang menggambarkan rasio antara total utang terhadap modal sendiri dalam aktivitas pembiayaan perusahaan (Sandra & Ady, 2024). Penggunaan utang memberikan manfaat seperti penghematan pajak melalui beban bunga, namun jika leverage terlalu tinggi, dapat berdampak negatif pada profitabilitas akibat risiko kebangkrutan dan meningkatnya beban bunga. Selain itu, profitabilitas juga diketahui dapat memoderasi hubungan antara struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap keputusan struktur modal, khususnya dalam konteks perusahaan manufaktur (Wulandari & Sari, 2021). Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas, yang didukung oleh temuan sejumlah penelitian sebelumnya seperti Murti & Faradi (2023), Fathoni & Syarifudin (2021), Sholikha et al. (2019), Kabichi & Bwana (2024), Ahmed et al. (2024), serta Endri et al. (2021).



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Teoritis

Keterangan:



4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori, penelitian sebelumnya, dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. H1 : Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. H4 : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dalam proses pengumpulan dan analisis data. Menurut Sugiyono (2022:7), metode kuantitatif kerap disebut sebagai metode tradisional karena telah lama diterapkan dalam penelitian yang melibatkan populasi maupun sampel tertentu. Berdasarkan kriteria seleksi yang telah ditetapkan, diperoleh sebanyak 21 perusahaan dari sektor pertambangan sebagai sampel, dengan total observasi sebanyak 105 selama periode tahun 2019 hingga 2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan ketentuan sebagai berikut: (1) perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) selama tahun 2019–2023; (2) perusahaan yang tidak secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode tersebut; serta (3) perusahaan yang mengalami kerugian dalam periode yang dimaksud.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	105	0.001000	0.616300	0.134627	0.145488
Likuiditas	105	0.149500	10.07430	2.212076	1.742518
Ukuran Perusahaan	105	0.733800	3.319200	1.556938	0.312621
Struktur Modal	105	0.096500	5.403000	0.805294	0.728139

Rata-rata nilai return on assets (ROA) tercatat sebesar 0,134627, dengan standar deviasi sebesar 0,145488. Karena nilai rata-rata ROA lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasinya, hal ini mengindikasikan bahwa data ROA memiliki tingkat variasi yang cukup tinggi antar perusahaan. Sementara itu, nilai rata-rata current ratio (CR) sebesar 2,212076 dengan standar deviasi sebesar 1,742518. Nilai rata-rata CR yang lebih besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa data CR relatif homogen atau memiliki penyebaran yang rendah. Hal serupa juga ditunjukkan oleh variabel ukuran perusahaan, di mana nilai rata-ratanya lebih tinggi daripada standar deviasi, menandakan bahwa data tersebut bersifat homogen. Demikian pula pada variabel struktur modal, nilai rata-rata yang melebihi standar deviasi mengindikasikan bahwa data tersebut cenderung tidak bervariasi secara signifikan antar perusahaan.

B. Uji Asumsi Klasik

Tabel 2 Uji Multikolonearitas

	LIK	UP	SM
LIK	1.000000	0.021834	-0.489318
UP	0.021834	1.000000	0.063710
SM	-0.489318	0.063710	1.000000

Sebagaimana hasil pengujian multikolonearitas diketahui bahwa Likuiditas, Ukuran perusahaan, dan Struktur modal tidak saling berkorelasi. Hal ini ditandai dengan persilangan nilai antar variabel lebih kecil dari 0.80 dengan likuiditas dan ukuran perusahaan (0.021829), likuiditas dan struktur modal (-0.489318), struktur modal dan ukuran perusahaan (0.063691) < 0.80 sehingga tidak terdapat korelasi antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/30/25 Time: 11:53
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 21
 Total panel (balanced) observations: 105
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.064243	0.040145	-1.600288	0.1127
LIK	0.002532	0.006221	0.407101	0.6848
UP	0.137351	0.026230	5.236493	0.4932
SM	-0.003092	0.014616	-0.211548	0.8329

Sebagaimana hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa nilai Prob. Likuiditas sebesar 0.6848, Ukuran Perusahaan sebesar 0.4932 dan Struktur Modal sebesar 0.8330 > 0.05 sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

C. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 4 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.022993	(20,81)	0.0000
Cross-section Chi-square	95.669810	20	0.0000

Sebagaimana hasil uji chow yang dipaparkan pada tabel 4.8 diketahui cross-section chi-square sebesar 0.000 < 0,05 hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak, sehingga model yang dipilih adalah FEM. Dengan demikian, dapat dilanjutkan dengan uji hausman.

Tabel 5 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.556460	3	0.9063

Sebagaimana hasil uji hausman yang dipaparkan pada tabel 4.9 diketahui cross section random sebesar 0.9063 > 0.05 hal ini menyatakan bahwa H_0 diterima sehingga model yang dipilih adalah REM. Dengan demikian, dapat dilanjutkan dengan pengujian *Langrange Multiplier*.

Tabel 6 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	50.74874 (0.0000)	0.710600 (0.3992)	51.45934 (0.0000)
Honda	7.123815 (0.0000)	0.842971 (0.1996)	5.633369 (0.0000)
King-Wu	7.123815 (0.0000)	0.842971 (0.1996)	3.677809 (0.0001)
Standardized Honda	7.686342 (0.0000)	1.355189 (0.0877)	2.687044 (0.0036)
Standardized King-Wu	7.686342 (0.0000)	1.355189 (0.0877)	1.331724 (0.0915)
Gourieroux, et al.	--	--	51.45934 (0.0000)

Sebagaimana hasil uji Langrange Multiplier diketahui Breusch-Pagan sebesar 0.000 < 0.05 hal ini menyatakan bahwa H_0 diterima sehingga model yang dipilih adalah REM. Pengujian ini membuktikan bahwa random

effect model lebih baik digunakan dalam mengestimasi regresi data panel. Selanjutnya, metode ini digunakan untuk menganalisa pengujian hipotesis terkait faktor-faktor dalam penelitian ini.

D. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 7 Analisis Regresi Data Panel Random Effect Model

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 105

Swamy and Arora estimator of component variances

	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	C	0.004225	0.056181	0.075208	0.9402
	LIK	0.006057	0.008801	0.688174	0.4929
	UP	0.117455	0.033981	3.456472	0.0008
	SM	-0.012957	0.020366	-0.636226	0.5261
Effects Specification					
				S.D.	Rho
Cross-section random				0.108775	0.5431
Idiosyncratic random				0.099764	0.4569
Weighted Statistics					
	R-squared	0.117034	Mean dependent var		0.051089
	Adjusted R-squared	0.090807	S.D. dependent var		0.103355
	S.E. of regression	0.098550	Sum squared resid		0.980927
	F-statistic	4.462386	Durbin-Watson stat		1.240281
	Prob(F-statistic)	0.005502			
Unweighted Statistics					
	R-squared	0.084432	Mean dependent var		0.134627
	Sum squared resid	2.015476	Durbin-Watson stat		0.603641

Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.00422526067382 - 0.0129571541252X3 + 0.00605692033905X1 + 0.117454754759X2 + e$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta sebesar 0.00422526067382 mengartikan jika likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal pada regresi diasumsikan sama dengan nol, maka ROA diproyeksikan berada sebesar 0.00422526067382.
2. Nilai koefisien CR sebesar 0.00605692033905 mengartikan jika tiap peningkatan dari CR sebesar 1% menyebabkan peningkatan sebesar 0.00605692033905 (0.605%) pada ROA.
3. Nilai koefisien Ln sebesar 0.117454754759 menunjukkan bahwa tiap peningkatan dari Ln sebesar 1% menyebabkan peningkatan sebesar 0.117454754759 (11.745 %) pada ROA.
4. Nilai koefisien DER sebesar -0.0129571541252 menunjukkan bahwa tiap peningkatan dari DER sebesar 1% menyebabkan penurunan sebesar 0.0129571541252 (1.2957 %) pada ROA.

E. Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.117034	Mean dependent var	0.051089
Adjusted R-squared	0.090807	S.D. dependent var	0.103355
S.E. of regression	0.098550	Sum squared resid	0.980927
F-statistic	4.462386	Durbin-Watson stat	1.240281
Prob(F-statistic)	0.005502		

Sebagaimana hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai Probabilitas (F-statistic) dengan signifikansi $0.005502 < 0.05$ sehingga H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh secara bersamaan dari Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.117034	Mean dependent var	0.051089
Adjusted R-squared	0.090807	S.D. dependent var	0.103355
S.E. of regression	0.098550	Sum squared resid	0.980927
F-statistic	4.462386	Durbin-Watson stat	1.240281
Prob(F-statistic)	0.005502		

Sebagaimana hasil pengujian koefisien determinasi yang dipaparkan pada tabel 4.14 dapat diketahui nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.090807 sehingga pengaruh yang diterima oleh profitabilitas dari likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal sebesar 9.0807%. Sedangkan 90.9193% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 10 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 105

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004225	0.056181	0.075208	0.9402
LIK	0.006057	0.008801	0.688174	0.4929
UP	0.117455	0.033981	3.456472	0.0008
SM	-0.012957	0.020366	-0.636226	0.5261

- Variabel likuiditas (X_1) yang diproksikan melalui current ratio (CR) memiliki nilai t-Statistic sebesar 0.668174 dan probabilitas sebesar 0.4929. Karena $0.4929 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa, likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian, H_2 yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas ditolak.
- Berdasarkan hasil perhitungan, variabel ukuran perusahaan (X_2) yang diproksikan dengan log natural dari total asset (size), diperoleh nilai t-Statistic sebesar 3.456472 dan probabilitas sebesar 0.0008. Karena $0.0008 < 0.05$, maka hasil ini menunjukkan bahwa, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, H_3 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas diterima.
- Variabel struktur modal (X_3) yang diproksikan menggunakan debt to equity ratio (DER) menghasilkan nilai t-Statistic sebesar -0.636226 dengan probabilitas sebesar 0.5261. Karena $0.5261 > 0.05$, maka dapat

disimpulkan bahwa, struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian, H₄ yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ditolak.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan guna memperoleh pemahaman mengenai pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 21 perusahaan dengan cakupan waktu selama lima tahun, sehingga total data observasi yang dianalisis berjumlah 105 unit. Hasil pengujian yang telah dijabarkan dalam Bab IV, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Pada variabel profitabilitas, nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut bervariasi atau tidak berkelompok.
 - b. Untuk variabel likuiditas, diperoleh nilai rata-rata yang lebih besar daripada standar deviasi, sehingga data tersebut tidak bervariasi atau homogen.
 - c. Variabel ukuran perusahaan memiliki rata-rata yang lebih tinggi dari nilai standar deviasi, yang mengindikasikan bahwa data tersebut tidak bervariasi atau homogen.
 - d. Sementara itu, pada variabel struktur modal, nilai rata-rata tercatat lebih besar dari standar deviasi, yang berarti bahwa data tersebut tidak bervariasi atau homogen.
2. Berdasarkan pengujian secara simultan: likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik, tingkat likuiditas yang memadai, serta ukuran yang besar cenderung lebih menarik bagi investor dan kreditor.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t), diperoleh kesimpulan:
 - a. Likuiditas yang diukur menggunakan Current Asset (CR), tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023.
 - b. Ukuran Perusahaan yang diukur menggunakan Ln(Size), berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023.
 - c. Struktur Modal yang diukur menggunakan Debt Equity Ratio (DER), tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023..

B. Saran

Aspek Teoritis

1. Peneliti disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan memasukkan variabel lain yang belum teridentifikasi dalam penelitian ini, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas.
2. Bagi akademisi, Peneliti di masa depan disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan memasukkan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas, seperti pertumbuhan perusahaan, tata kelola perusahaan, atau kondisi makroekonomi.

Aspek Praktisi

Bagi manajemen perusahaan sektor pertambangan, dengan adanya penelitian ini pihak manajemen perusahaan diharapkan lebih memperhatikan upaya dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Manajemen perlu fokus pada pengelolaan keuangan yang efisien serta strategi operasional yang tepat agar mampu menghasilkan laba secara optimal. Bagi investor maupun calon investor yang akan melakukan aktivitas investasi pada perusahaan sektor pertambangan, penelitian ini dapat memberikan informasi penting mengenai profitabilitas perusahaan. Selain itu, investor juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal sebagai acuan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan memperhatikan ketiga variabel tersebut, investor dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan di masa mendatang.

REFERENSI

- Ahmed, F., Ur Rahman, M., Rehman, H. M., Imran, M., Dunay, A., & Hossain, M. B. (2024). Corporate capital structure effects on corporate performance: Pursuing a strategy of innovation in manufacturing companies. *Heliyon*, 10, e24677. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e24677>
- Asikin, B., Kusumah, W. R., & Arnan, S. G. (2023). Pengaruh struktur modal, harga komoditas, dan harga saham terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi empiris pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022). *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1), 2629-2640.
- Baheri, J., Makkulau, A. R., & Rahmah, W. (2022). Peran struktur modal sebagai variabel mediasi antara firm size dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan jasa di Bursa Efek Indonesia. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 428–439. <https://doi.org/10.37531/yum.v5i2.2557>
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3069>
- Carolina, A., Kusumawati, F., & Chamalinda, K. N. L. (2020). Firm Characteristics and Biological Asset Disclosure on Agricultural Firms. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(2). <https://doi.org/10.9744/jak.22.2.59-71>
- Endri, E., Utama, A. P., Aminudin, A., Effendi, M. S., Santoso, B., & Bahiramsyah, A. (2021). Coal price and profitability: Evidence of coal mining companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(5), 363-368. <https://doi.org/10.32479/ijee.11503>
- Fahlevi, M., Moeljadi, M., Aisjah, S., & Djazuli, A. (2023). Assessing the sustainability of firm value: The impact of board composition, firm size, and earnings manipulation in the LQ45 index. *E3S Web of Conferences*, 426, 02042. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602042>
- Fathoni, R., & Syarifudin. (2021). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Studi pada perusahaan dalam Indeks JII periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1347–1356. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- Fitriyani, H., & Kristanti, F. (2023). Corporate governance and capital structure: Evidence from Indonesian banking. In 4th Asia Pacific International Conference on Industrial Engineering and Operations Management. <https://doi.org/10.46254/AP04.20230242>.
- Frank, M. Z., Goyal, V. K., & Shen, T. (2020). The Pecking Order Theory of Capital Structure: Where Do We Stand? *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3540610>
- Hartanto, A., Camila, & Sari, I. R. (2021). Pengaruh tingkat pertumbuhan, struktur modal, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(10), 4345. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i10.4345>
- Hutabarat, F. (2020). Analisis kinerja keuangan perusahaan. Banten: Desanta Muliavisitama.
- IDX Channel. (2023). Harga batu bara tertekan di akhir 2023, kinerja emiten ikut loyo. Retrieved from <https://www.idxchannel.com/market-news/harga-batu-bara-tertekan-di-akhir-2023-kinerja-emiten-ikut-loyo>
- Indomo, U. S. (2019). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan periode 2012-2016. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(2), 267–279.
- Istiani, I., & Amrulloh, A. (2024). Analisis kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. *Jurnal Anggaran*, 5(2), 112-130. Tersedia: <https://journal.areai.or.id/index.php/anggaran/article/download/1127/1447/5963>
- Isynuwardhana, D., & Octavia, R. A. (2024). The effect of managerial ownership, institutional ownership, foreign ownership, and tangibility on capital structure. In R. Khamis & A. Buallay (Eds.), *AI in business: Opportunities and limitations* (Vol. 516, Studies in Systems, Decision and Control). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-49544-1_48.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kabichi, R., & Bwana, K. M. (2024). Impact of capital structure on profitability of commercial banks in Tanzania. *Journal of European Economy*, 23(4), 599-612
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Cet. 7). Jakarta: Prenadamedia Group.

- Katadata.co.id. (2023). Kinerja sektor ESDM 2023: Batu bara melimpah, migas di bawah target. <https://katadata.co.id/berita/energi/658e7b43e5f15/kinerja-sektor-esdm-2023-batu-bara-melimpah-migas-di-bawah-target>
- Kompas.id. (2023). Emiten tambang mineral di 2024 masih dibayangi geopolitik. Kompas [online]. Tersedia: <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/12/28/emiten-tambang-mineral-di-2024-masih-dibayangi-geopolitik>
- Liputan6.com. (2024). Penurunan harga batu bara 2023 pukul ekonomi Indonesia. Liputan6.com. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5495685/penurunan-harga-batu-bara-2023-pukul-ekonomi-indonesia?page=3>
- Meiryani, Olivia, Sudrajat, J., & Mat Daud, Z. (2020). The effect of firm's size on corporate performance. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 11(5).
- Murti, G. T., & Azizah, C. Y. (2024). The influence of profitability, liquidity, and firm size on firm value. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 8(1), 132–137. <https://doi.org/10.33751/jhss.v8i1.873>
- Murti, G. T., & Faradi, Z. N. (2023). The effect of capital structure, institutional ownership, and company size on financial performance. *Journal of Humanities and Social Studies*, 7(3), 817–821. <https://doi.org/10.33751/jhss.v7i3.8200>
- Myers, C. S. (1984). The Capital Structure Puzzle. *The Journal of Finance*, 34(3), 574–592. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1984.tb03646.x>
- Nguyen, T. T. C., Le, A. T. H., & Nguyen, C. V. (2024). The impact of liquidity and corporate efficiency on profitability. *Emerging Science Journal*, 8(1), 181-190. <https://doi.org/10.28991/ESJ-2024-08-01>
- Nurhayati, H., Budiyantri, N., Nurman, A., & Amin, M. (2023). Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas studi kasus pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022. *Jurnal Mirai Management*, 8(3), 326-337.
- Prabowo, B., & Sutanto, S. (2019). Analisis Return on Assets (ROA) pada industri pertambangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan*, 10(1), 29-38.
- Ramadhani, J., & Aris, M. A. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP, subsidiaries, dan komite audit terhadap audit delay (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015). [Universitas Muhammadiyah Surakarta].
- Rathnasingha, D. L. P. M., & Heiyanthuduwa, C. P. (2019). Revisiting External Pecking Order Hypothesis: Evidence from Sri Lankan Companies Capital Structure. *Journal of Financial Risk Management*, 8(4), 200–223. <https://doi.org/10.4236/jfrm.2019.84014>
- Ratri, I. N. (2021). The effect of liquidity risk on bank performance: Moderating effect of board size and board meeting. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 14(3), 215-228. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v14i3.30470>
- Sari, A. N., & Suryandani, W. (2023). Pengaruh struktur modal, likuiditas dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sinar Manajemen*, 10(1), 71-77
- Setiawan, C., & Pereira, N. F. de J. (2021). Capital structure, liquidity, and firm size impact on profitability of mining industry in Indonesia. In *The 5th International Conference on Family Business and Entrepreneurship (ICFBE 2021)*, 361–368.
- Sholikha, I., Susbiyani, A., & Kamelia, I. F. A. (2019). Pengaruh corporate social responsibility, leverage, dan size terhadap profitabilitas (Studi pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 272-280
- Simanjuntak, P. G., Fachrudin, K. A., & Syahyunan. (2022). Analysis of the effect of current ratio, company size, capital structure and operating cash flow on financial growth with profitability as an intervening variable in the company registered mining sector on the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Research and Review*, 9(12).
- Susena, D. O. S., & Ady, S. U. (2024). Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(6), 212-231.

- Wardoyo, D. U., Ainib, H. N., & Kusworo, J. S. P. (2022). Pengaruh liabilitas dan struktur modal terhadap profitabilitas (Studi empiris pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020). *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1). <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jupea>
- Wardoyo, D. U., & Utami, A. (2024). Effects of intellectual capital disclosure, return on assets, on firm value, and independent board of commissioner in banking sector: Agency theory perspective. *Journal of Law and Sustainable Development*, 12(1), e2531.
- Wulandari, A. S., Darwin, M., Moeljono, D. S., & Sukamdi. (2021). Enhancing financial inclusion through social capital in Indonesia: A case study of women micro enterprise group in Bogor Regency, West Java. *International Journal of Society, Development and Environment in the Developing World*, 4(2), 31–44. <https://www.lifewaysjournal.com>
- Zakiah, Z., Mawardi, W., & Hasanatina, F. H. (2023). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016–2021). *Diponegoro Journal of Management*, 12(3), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Yanti, Y., Sastra, E., & Kurniawan, T. B. (2022). The Impact of Financial Flexibility and Business Risk on Capital Structure with Firm Size as a Moderating Variable. *ICEBM* 2021. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220501.048>
- Yuliandhari, W. S., Murti, G. T., & Pramesthi, P. T. (2022). The effect of gender diversity, profitability, and company age on disclosure of sustainability report. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 106–117. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2499>

